



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) dan mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk keluarga Cucurbitaceae merupakan tanaman merambat dan semusim. Melon merupakan tanaman buah sedangkan mentimun merupakan tanaman sayuran yang banyak digemari masyarakat. Di Indonesia tanaman melon dan mentimun banyak ditanam di dataran rendah (Wijoyo 2012). Rata-rata produksi mentimun dan melon tahun 2018- 2020 terus meningkat, berturut-turut sebesar 433.93 ton, 435.975 ton, dan 441.286 ton, sementara produksi melon sebesar 118.708 ton, 122.105 ton, 138.177 ton. Tingginya produksi melon dan mentimun tiap tahun tidak diimbangi dengan produksi benih bermutu melon dan mentimun (BPS 2020), sehingga budidaya melon dan mentimun masih ada yang menggunakan benih tidak bermutu.

Varietas hibrida merupakan alternatif yang menjanjikan dalam upaya meningkatkan produksi benih melon dan mentimun. Benih melon dan mentimun yang beredar dipasar sebagian besar adalah benih hibrida. Melon dan mentimun hibrida memiliki keunggulan dalam hal keseragaman buah yang tinggi baik dalam bentuk maupun mutunya. Benih varietas hibrida dihasilkan dari penyerbukan silang secara buatan antara tetua yang berbeda susunan genetiknya, baik melalui persilangan tunggal, yaitu persilangan antara dua galur inbrida (*single cross*), maupun persilangan ganda, yaitu persilangan antara dua hibrida F1 hasil persilangan tunggal yang berbeda (*double cross*) (Syukur *et al.* 2015). Tanaman tetua melon dan mentimun ditanam secara bersamaan, kemudian serbuk sari dari tetua jantan digunakan untuk menyerbuki bunga betina dari tetua betina. Sementara itu bunga jantan pada tetua betina harus dibuang untuk menghindari terjadinya penyerbukan yang tidak dikehendaki.

Sebagian besar benih hibrida melon dan mentimun diproduksi melalui penyerbukan manual, yang merupakan tahap penting dalam seluruh proses produksi benih hibrida. Penyerbukan manual ini memerlukan keterampilan polinator dalam melakukan penyerbukan untuk memperoleh hasil benih yang tinggi.

PT Aditya Sentana Agro (PT ASA) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan di Malang, Jawa Timur, dengan produk andalannya yaitu benih hortikultura hibrida diantaranya adalah cabai, buncis, mentimun, melon, oyong, paria, sayuran daun, semangka, terong ungu, tomat, dan blewah. Oleh karena itu PT ASA merupakan lokasi yang baik untuk melaksanakan praktik kerja lapangan produksi benih hibrida, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek produksi benih hibrida.

## 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari, melatih keterampilan, menambah wawasan dan pengalaman dalam aspek produksi benih hibrida melon dan mentimun di PT Aditya Sentana Agro Malang.